



Pengaruh Ketakutan Akan Kegagalan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kota Malang

Agges Vebryan P.K¹, Nawang Warsi Wulandari², Dellawaty Supraba³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Merdeka Malang, Kota Malang

e-mail: aggeskusum@gmail.com¹, nawang.warsi@unmer.ac.id², dellawaty.supraba@unmer.ac.id³

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ketakutan Akan Kegagalan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Prokrastinasi akademik merupakan masalah utama bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Tingginya prokrastinasi akademik pada mahasiswa diduga karena adanya ketakutan akan kegagalan yang juga tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketakutan akan kegagalan pada prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel non-probability sampling. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 385 mahasiswa dengan menggunakan metode purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala ketakutan akan kegagalan dan skala prokrastinasi akademik. Metode pengumpulan data skala psikologis menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai $\text{sig} < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa ketakutan akan kegagalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Besar koefisien regresi sebesar 0.885 artinya peningkatan ketakutan akan kegagalan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prokrastinasi akademik sebesar 0.885. Nilai R-Square pada pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,733. Hal ini berarti bahwa pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota Malang adalah sebesar 73,3%. Maksudnya, ketakutan akan kegagalan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 73,3% saat memunculkan suatu perilaku yang menghasilkan prokrastinasi akademik, sebaliknya dapat dipengaruhi oleh satu faktor yang lain dari sisanya yang sebesar 26,7%.

ABSTRACT

Keyword:

Fear Of Failure
Academic Procrastination
Collage Student

Academic procrastination is a major problem for students in the learning process. The high level of academic procrastination in students is forgotten because of the high fear of failure. The purpose of this study was to determine the effect of fear of failure on academic procrastination in students in the city of Malang. The research method used is quantitative. The sampling technique is non-probability sampling. The number of subjects in this study were 385 students using purposive sampling method. The research instrument used is the network scale for failure and the academic procrastination scale. Psychological scale data collection method using a Likert scale. Data analysis used simple linear regression analysis. The results showed that the value of $\text{sig} < 0.05$ so that security would have a significant influence on academic procrastination. The regression coefficient of 0.885 means that an increase in fear of failure by one unit will increase academic procrastination by 0.885. The R-Square value on the effect of fear of failure on academic procrastination is 0.733. This means that the effect of fear of failure on academic procrastination in



students in the city of Malang is 73.3%. That is, the fear of failure to contribute effectively to 73.3% when eliciting a behavior that results in academic procrastination, on the other hand, can be influenced by one factor other than 26.7%.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar sendiri serta menganalisis permasalahan pada pembelajaran [1]. Mahasiswa dengan kualitas pribadi atau sumber daya manusia (SDM) yang luar biasa harus membuktikan kualitasnya dalam hal kedisiplinan, kreativitas, dan etos kerja yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa di perguruan tinggi [2]. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan sesuai dengan proses pembelajaran yang telah diatur. Akan tetapi, mahasiswa pada usia muda hampir pasti mengalami gangguan dalam kegiatan belajar yang mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas hingga mendekati batas waktu pengumpulan tugas atau sampai mereka mendapatkan peringatan tentang penundaan pengumpulan tugas [3].

Berdasarkan observasi penulis, diketahui bahwa 73,3% mahasiswa menjawab bahwa pernah menunda memulai dan menyelesaikan tugas, 60% responden berkata bahwa sering terlambat mengerjakan tugas, sebesar 73,3% menjawab bahwa mempunyai masalah terhadap kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, lalu 73% berkata bahwa memiliki aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara kepada mahasiswa berinisial "A", mahasiswa tersebut menyebutkan bahwa sering melakukan penundaan dalam tugas akademiknya dengan menghabiskan waktunya untuk bermain game bersama temannya ataupun kegiatan lain yang biasa dilakukan adalah membuka media sosial seperti instagram, twitter. Hasil wawancara pada mahasiswa lain yang berinisial "R" mengatakan bahwa dia juga sering melakukan penundaan terhadap tugas-tugasnya bahkan sering tidak mengumpulkan tugas tersebut. Mahasiswa tersebut mengatakan sering bosan dengan pembelajaran yang sedang dijalani karena dalam satu hari biasanya mendapatkan beberapa tugas rumah, baik membuat makalah ataupun *review journal*. Melewatkan tugas-tugas akademiknya dengan mengerjakan hal lain yang menurutnya lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang ada di kota Malang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering mengalami prokrastiasi akademik yaitu melakukan penundaan terhadap tugas, sering terlambat dalam pengumpulan tugas, mempunyai masalah antara kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan juga mahasiswa lebih sering melakukan pengerjaan tugas-tugas akademik dikarenakan lebih memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Aktifitas yang lebih menyenangkan tersebut meliputi menonton film, bermain game online, dan lebih banyak menghabiskan waktu mereka diluar rumah. Mereka akan mengerjakan tugas-tugas akademik tersebut ketika mendekati *deadline*.



Prokrastinasi akademik menurut [4], ialah jenis prokrastinasi yang terjadi untuk tugas-tugas formal yang terkait dengan tugas akademik, seperti tugas sekolah atau tugas praktik di kelas. Penundaan pekerjaan yang dilakukan tidak terjadi secara kebetulan. Kebanyakan memiliki alasan untuk menunda, bahkan dengan sengaja tidak melakukan pekerjaannya. Didukung oleh [5], prokrastinasi akademik ialah penundaan tugas akademik yang disengaja yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

[6] Menyatakan bahwa prokrastinasi akademik sendiri berdampak buruk bagi seseorang, seperti keterlambatan menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu. Perilaku seperti ini akan menjadi hal yang berbahaya, karena dapat menghambat penyelesaian tugas sehingga tidak mencapai hasil yang maksimal. Penundaan juga dapat menyebabkan mahasiswa membuang banyak waktu, sehingga melewatkan kesempatan dan peluang yang datang. Pernyataan ini didukung oleh Ferarri [7], yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki efek negatif pada siswa dengan membuang waktu tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna.

Menurut [5], faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu a) faktor eksternal, faktor eksternal berupa pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, pengalaman kelompok, berbagai jenis keberhasilan maupun kegagalan; b) faktor internal, faktor internal berupa ketakutan akan kegagalan, ketakutan akan kesuksesan, ketakutan akan mengalami kekalahan, ketakutan akan kelekatan, ketakutan akan perpisahan.

Ketakutan akan kegagalan secara teori ialah salah satu faktor yang menentukan prokrastinasi akademik. Ketakutan akan kegagalan merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Ketakutan akan kegagalan menurut [8], yaitu perasaan cemas yang muncul saat situasi kegagalan mengakibatkan munculnya berbagai jenis implikasi negatif. Salah satu motivator untuk mencapai tingkat pencapaian tertinggi adalah rasa takut akan kegagalan. Ketakutan akan kegagalan memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan, yaitu melumpuhkan antusiasme dan keinginan seseorang untuk mencapai potensi penuh mereka.

Ketakutan akan kegagalan yang dimiliki oleh mahasiswa pastinya akan mempengaruhi bidang akademik dan juga cenderung melakukan prokrastinasi akademik yang tentunya akan berpengaruh terhadap bidang studi yang saat ini digelutinya. Pernyataan ini konsisten dengan temuan [9], yang menemukan ketakutan akan kegagalan ialah salah satu faktor yang secara signifikan berdampak pada prokrastinasi akademik mahasiswa. Ketakutan akan kegagalan memiliki pengaruh positif terhadap prokrastinasi, semakin besar intensitas ketakutan akan kegagalan, semakin besar tingkat prokrastinasi akademik; sebaliknya, semakin rendah tingkat ketakutan akan kegagalan, semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan [10] menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi rasa takut gagal semakin tinggi pula prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi dan sebaliknya. Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa ketakutan akan kegagalan dialami mahasiswa



selama pembelajaran jarak jauh, terutama selama pandemi Covid-19 yang akan mempengaruhi motivasi untuk mencapai prestasi belajar [11].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa di Kota Malang. Sangat penting untuk memahami dampak ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik agar mahasiswa bisa menekan ketakutan di dalam dirinya sehingga berhasil menyelesaikan masa studinya tepat waktu.

METODE

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel bebas adalah ketakutan akan kegagalan dan variabel terikat adalah Prokrastinasi Akademik. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan pada sebuah penelitian yang banyak mengikutsertakan suatu angka, mengumpulkan dan penafsiran data yang didapatkan, serta pemaparan suatu hasil [12].

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel terhadap suatu populasi dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif di Kota Malang, besarnya populasi mahasiswa di Malang sebesar 247.027 [13]. Sedangkan sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 385 responden dengan kriteria adalah mahasiswa semester lanjut mulai dari semester 4 dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian dalam bentuk angket. Instrument penelitian tersebut terdiri dari skala ketakutan dan kegagalan yang dicetuskan Conroy [8] dan skala prokratinasi akademik menurut Ferrari (1995). Intrumen penelitian terdiri dari *favorable* (aitem yang mendukung), serta *unfavorable* (aitem yang tidak mendukung) dan diukur menggunakan skala likert dengan mempunyai 4 alternatif jawaban, yakni SS, S, TS, serta STS.

Pengujian validitas pada instrument penelitian menggunakan *Pearson Product Moment* dengan alat bantu menggunakan program SPSS v.25 for Windows dimana instrument dikatakan valid menurut Cronbach [14] jika mempunyai koefisien korelasi lebih dari 0.30. Berdasarkan uji validitas pada instrument ketakutan akan kegagalan yang berjumlah 48 aitem didapatkan hasil bahwa aitem yang valid berjumlah 36 dan aitem yang dinyatakan tidak valid atau gugur berjumlah 12 aitem. Koefisien korelasi untuk aitem-aitem yang valid bergerak dari 0,080 sampai 0,327. Sedangkan pada instrument prokrastinasi akademik yang berjumlah 46 aitem didapatkan hasil bahwa aitem yang valid berjumlah 39 butir aitem dan aitem yang dinyatakan tidak valid atau gugur berjumlah 7 butir aitem. Koefisien korelasi untuk aitem-aitem yang valid bergerak dari 0,280 sampai 0,324.



Selanjutnya pengujian reliabilitas pada instrument penelitian dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan alat bantu menggunakan program SPSS v.25 for Windows dengan kriteria jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka dapat dikatakan bahwa instrument penelitian telah reliabel. Hasil uji reliabilitas pada instrument penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ketakutan akan kegagalan sebesar 0.888 dan variabel prokrastinasi akademik sebesar 0.930 sehingga kedua variabel tersebut dapat disimpulkan telah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS v.25 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 1. Kategori Usia

Kategori	Klasifikasi	Jumlah Responden
Usia	18th – 19th	113
	20th – 21th	177
	22th – 23th	88
	24th – 25th	7

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 385 mahasiswa yang diteliti memiliki rentang usia 18th-19th sebanyak 113 responden pada usia 20th-21th sebanyak 177 responden, pada rentang usia 22th-23th sebanyak 88 responden dan pada rentang usia 24th-25th sebesar 7 responden.

Tabel 2. Kategori Semester

Kategori	Klasifikasi	Jumlah Responden
Semester	4-5	135
	6-7	97
	8-9	118
	10-12	35

Dari data di atas, menyatakan bahwa pada semester 4-5 terdapat banyak responden dengan total 135 responden. Sedangkan, responden paling sedikitnya terletak pada semester 10-12.

Kategorisasi Data

Tabel 3. Kategori Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Ketakutan akan Kegagalan	Rendah	$X < 72$	80	21%
	Sedang	$72 \leq X < 108$	220	57%
	Tinggi	$X \geq 108$	85	22%
Prokrastinasi Akademik	Rendah	$X < 78$	16	4%
	Sedang	$78 \leq X < 117$	147	38%
	Tinggi	$X \geq 117$	222	58%

Berdasarkan hasil diatas pengkategorian pada skala ketakutan akan kegagalan diketahui bahwa kategori rendah berjumlah 80 mahasiswa dengan persentase sebesar 21%, kategori sedang diperoleh 220 mahasiswa dengan persentase sebesar 57%, sedangkan kategori tinggi diperoleh



sebesar 85 dengan persentase sebesar 22%. Selanjutnya pada skala prokrastinasi akademik diketahui bahwa kategori rendah berjumlah 16 mahasiswa dengan persentase 4%, kategori sedang diperoleh 147 mahasiswa dengan persentase 38%, sedangkan kategori tinggi diperoleh total 222 mahasiswa dengan persentase 58%.

Analisis Regresi Sederhana

Sebelum analisis regresi dilakukan, maka diperlukan uji asumsi klasik agar model regresi yang dibentuk tidak dibias. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS v.25 for Windows* dengan kriteria yaitu variabel bisa dikatakan normal apabila hasil yang diperoleh sebesar $p > 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan pada masing-masing variabel mempunyai nilai $sig > 0,05$ sehingga dinyatakan data terdistribusi normal. Selanjutnya pada linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linier jika $sig < 0,05$ ($p < 0,05$). Berdasarkan tabel dari uji linearitas pada variabel ketakutan akan kegagalan dan prokrastinasi akademik diatas, didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara ketakutan akan kegagalan dan prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil tersebut maka uji asumsi klasik disimpulkan telah terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Sig.
Regression	.000

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai $sig < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ketakutan akan kegagalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Besar koefisien regresi sebesar 0.000 artinya variabel ketakutan akan kegagalan dapat digunakan dalam memprediksi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Kota Malang.

Tabel 5. Hasil Rsquare

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi Akademik * Ketakutan akan Kegagalan	.856	0,733	.933	.871

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa *R-Square* pada pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,733. Hal ini berarti bahwa pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota Malang adalah sebesar 73,3%. Maksudnya, ketakutan akan kegagalan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 73,3% saat



memunculkan suatu perilaku yang menghasilkan prokrastinasi akademik, sebaliknya dapat dipengaruhi oleh satu faktor yang lain dari sisanya yang sebesar 26,7%.

Pembahasan

Penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota Malang. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu yaitu ketakutan akan kegagalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hubungan kedua variabel bersifat positif dimana semakin tinggi ketakutan akan kegagalan maka semakin tinggi juga prokrastinasi akademik pada mahasiswa tersebut begitupun sebaliknya jika ketakutan akan kegagalan rendah maka semakin rendah juga prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmilia (2018), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi. Artinya, semakin tinggi ketakutan akan kegagalan maka semakin tinggi pula prokrastinasi pada mahasiswa dan sebaliknya.

Hasil tersebut juga didukung oleh analisis deskriptif dimana pada variabel ketakutan akan kegagalan pada kategori sedang diperoleh 220 mahasiswa dengan persentase sebesar 57%, sedangkan kategori tinggi diperoleh sebesar 85 dengan persentase sebesar 22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketakutan kegagalan pada mahasiswa di Kota Malang sebagian besar berada pada kategori sedang dan tinggi. Hal tersebut mengakibatkan tingkat prokrastinasi akademik yang mana pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 222 mahasiswa dengan persentase 58% berada pada tingkat prokrastinasi tinggi.

Prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, menurut [5] faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu a) faktor eksternal, faktor eksternal berupa pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, pengalaman kelompok, berbagai jenis keberhasilan maupun kegagalan; b) faktor internal, faktor internal berupa ketakutan akan kegagalan, ketakutan akan kesuksesan, ketakutan akan mengalami kekalahan, ketakutan akan kelelahan, ketakutan akan perpisahan. Mahasiswa dalam menempuh masa studinya di perguruan tinggi tidak lepas dari penugasan, khususnya untuk mahasiswa yang berusia 18-25 tahun. Pada usia tersebut mahasiswa sudah berada setidaknya pada semester 4, atau sedang mempersiapkan tugas akhir. Hal tersebut terlihat pada deskriptif responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 18 hingga 21 tahun dengan tingkat semester 4-5 dan 8-9 yang mana mereka akan cenderung mendapatkan tugas yang meningkat dan sedang menghadapi skripsi. Intensitas penugasan yang semakin meningkat, mahasiswa akan cenderung lebih giat dalam menyelesaikan studinya. Menurut [8], banyak siswa yang menjadi sasaran tuntutan, harapan, dan tekanan dari luar, seperti tekanan akademik. Mahasiswa dapat mengalami kecemasan sebagai akibat tuntutan dan tekanan dari berbagai pemangku kepentingan. Faktor internal berupa ketakutan akan kegagalan tersebut kemudian berpengaruh sangat tinggi pada prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa di Kota Malang. Dibandingkan dengan keinginan *untuk* menyelesaikan tugas akademik dengan tepat waktu,



mahasiswa cenderung menghindari atau bahkan melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan adanya pemikiran bahwa dirinya tidak dapat memberikan hasil terbaik atau bahkan gagal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ketakutan akan kegagalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hubungan kedua variabel bersifat positif dimana semakin tinggi ketakutan akan kegagalan maka semakin tinggi juga prokrastinasi akademik pada mahasiswa tersebut begitupun sebaliknya jika ketakutan akan kegagalan rendah maka semakin rendah juga prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Bahri, A. U. (2017). *Hubungan Fear of Failure dengan Student Engagement pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*.
- [4] Ferrari, J. R., Johnson., & W. G. McCown. 1995. Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment (pp. 137-167). New York: Plenum Press.
- [5] Haghbin, M., McCaffrey, A., & Pychyl, T. A. (2012). *The complexity of the relation between fear of failure and procrastination*. Journal Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy, 30, 249- 263
- [6] KAMILIA, N. (2018). *Pengaruh takut gagal (FEAR OF FAILURE) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- [7] Kusuma, L. W. A. (2010). *Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- [8] Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). *Identifikasi gaya belajar mahasiswa*. Jurnal Psikologi Undip, 15(1), 56-63.
- [9] Pradini, R. F. B., & Sera, D. C. (2021, October). *Fear Of Failure Pada Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 5, pp. 2820-2828).
- [10] Sutriyono, S., Riyani, R., & Prasetya, B. E. (2012). *Perbedaan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi UKSW berdasarkan tipe kepribadian A dan B*. Satya Widya, 28(2), 127-136.
- [11] Tjundjing, S. (2006). *Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis*. Indonesian Psychological Journal, 22(1), 17-27.
- [12] Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). *Prokrastinasi Akademik Dan Self-Control*



Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya-Academic Procrastination And Self-Control In Thesis Writing Students Of Faculty Of Psychology, Universitas Surabaya. Makara seri sosial humaniora, 17(1), 1-18.

- [13] Wijaya, M. S., & Widodo, P. B. (2013). *Studi Perbedaan Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Jenis Pendidikan Pada Siswa Setingkat SMA di Kayen Pati. Jurnal EMPATI, 2(4), 246-255.*